

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Pada bab ini hanya terdiri dari dua pokok bahasan yaitu simpulan hasil penelitian dan rekomendasi dari penelitian. Adapun simpulan yang diperoleh berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan secara rinci pada bab IV yaitu sebagai berikut:

#### A. Simpulan

Kesimpulan diambil dari analisis dan penafsiran terhadap hasil penelitian berdasarkan pada rumusan masalah yang dikemukakan pada Bab I. Oleh karena, itu kesimpulan ini mencakup (a) Asas-asas perencanaan pengajaran pendidikan Islam; (b) Tujuan pendidikan Islam perspektif Mahmud Yunus.; (c) Materi pendidikan perspektif Mahmud Yunus.; (d) Metode pendidikan perspektif Mahmud Yunus.; (e) Evaluasi pendidikan Islam perspektif Mahmud Yunus.;(f) Implikasi konsep pendidikan Islam perspektif Mahmud Yunus terhadap pembelajaran PAI di sekolah.

Dalam menyusun rencana pegajaran pendidikan Islam terdapat asas-asas dalam menentukan tujuan pendidikan Islam. Selanjutnya dalam membuat materi pendidikan Islam atau mata pelajaran harus disesuaikan dengan kondisi peserta didik. Materi yang diberikan haruslah memunculkan keaktifan peserta didik dan memberikan manfaat kepada peserta didik di masa kini dan masa yang akan datang.

Tujuan pendidikan Islam menurut Mahmud Yunus yang utama dengan pendidikan Islam peserta didik memiliki akhlak yang mulia. Rasulullah diutus Allah untuk memperbaiki akhlak manusia, jelas bahwa akhlak mulia adalah hal yang terpenting setelah beriman. Akhlak mulia adalah pembuktian seseorang telah beriman. Pendidikan Islam akan dianggap berhasil jika peserta didik memiliki akhlak mulia. Selanjutnya tujuan pendidikan Islam Mahmud Yunus adalah agar peserta didik dapat cakap atau diandalkan dalam bidang ilmu pengetahuan duniawi dan akhirat. Peserta didik diharapkan dapat memahami ilmu dunia misalnya ilmu-ilmu umum (matematika, IPA, IPS dan lai-lain) dan ilmu akhirat yaitu ilmu yang mempelajari tentang Islam (akhlak, keimanan,danlain-lain).

Untuk mencapai tujuan pendidikan Islam tersebut maka dibutuhkan pendidikan Islam dengan penyampaian materi yang tepat kepada peserta didik. Mahmud Yunus membagi materi pendidikan Islam secara umum menjadi tiga yaitu untuk mendapatkan ilmu pengetahuan (matematika, fisika, sastra, dan sebagainya), untuk mencapai ketangkasan dan kemahiran (menggambar, menulis, keterampilan dan sebagainya) dan untuk memperhalus perasaan peserta didik (seni musik, melukis dan lain-lain). Selanjutnya secara khusus Mahmud Yunus membagi materi Pendidikan Islam berdasarkan tingkat pendidikan. Untuk tingkat SD materi pendidikan Islam terbagi menjadi empat yaitu keiman, akhlak, ibadah dan Alquran. Untuk tingkat SMP ada enam yaitu keimanan, akhlak, ibadah (fikih), sejarah Islam, ayat-ayat Alquran dan hadis dan hadis, selanjutnya Islam dan kemasyarakatan. Pada tingkat SMA materi yang diajarkan ada empat yaitu keimanan, akhlak, fikih dan sejarah Islam. terakhir pada tingkat perguruan tinggi materi pendidikan Islam terbagi menjadi tiga yaitu keimanan, ke-Islaman (ibadah atau fikih, akhlak dan konsepsi Islam), dan Ihsan.

Materi pendidikan Islam akan mudah dipahami oleh peserta didik jika guru menggunakan metode atau cara pengajaran yang tepat dan setiap materi memilih metode yang berbeda. Metode pendidikan Islam menurut Mahmud Yunus yaitu metode kisah, metode tanya jawab, metode diskusi, metode teladan, metode pembiasaan dan metode ceramah.

Setelah proses pendidikan Islam dilakukan, untuk mengetahui tujuan pendidikan Islam tercapai atau tidak, maka selanjutnya dilakukan evaluasi pendidikan Islam. Evaluasi pendidikan Islam perspektif Mahmud Yunus ada empat, yaitu:

1. Ujian sekolah, contohnya ulangan harian, ujian mid semester dan ujian semester.
2. Ujian umum contohnya ujian nasional.
3. Ujian biasa, contohnya adalah ujian yang berbentuk essay.
4. Ujian modern, jenis soal pada evaluasi adalah menyempurnakan titik kalimat pada soal, menjawab isian titik, memilih beberapa jawaban dari jawaban yang sudah disediakan.

Konsep pendidikan Islam tersebut dapat diimplikasikan terhadap pembelajaran PAI, misalnya terhadap tujuan pembelajaran PAI yang hasil akhirnya bahwa pendidikan Islam harus menghasilkan peserta didik yang tidak hanya handal dalam ilmu umum atau hal-hal yang duniawi tetapi juga handal dalam ilmu dan amalan yang akan dibawa hingga akhirat nanti. Dan untuk mencapai hal tersebut maka peserta didik harus mencapai tujuan utama pendidikan Islam yaitu berakhlak mulia; materi pembelajaran PAI yang sesuai dengan materi pendidikan Islam Mahmud Yunus yaitu keimanan, akhlak, ibadah, Alquran dan hadis, sejarah Islam, selanjutnya Islam dan kemasyarakatan; metode yang dapat digunakan adalah metode kisah, metode tanya jawab, metode diskusi, metode teladan, metode pembiasaan dan metode ceramah; Implikasi evaluasi pendidikan Islam menurut Mahmud Yunus terhadap pembelajaran PAI dapat dilihat dari macam-macam evaluasi yang dilakukan. Evaluasi yang dilakukan berupa ulangan harian, ujian semester, ujian nasional.

## **B. Implikasi dan Rekomendasi**

Penelitian ini menunjukkan bahwa konsep pendidikan perspektif Mahmud Yunus dan implikasinya terhadap pembelajaran PAI penting untuk diterapkan dalam pelaksanaan pendidikan Islam khususnya pembelajaran PAI. Dengan menggunakan konsep pendidikan Islam perspektif Mahmud Yunus, diharapkan peserta didik dapat menyeimbangkan antara ilmu umum dengan ilmu agama. Dan peserta didik handal dalam ilmu pengetahuan dan memiliki akhlak yang mulia. Berdasarkan temuan penelititerkait konsep pendidikan Islam perspektif Mahmud dan implikasinya terhadap pembelajaran PAI di sekolah, penelitiingin memberikan rekomendasi yang terdiri dari:

### **1. Bagi Prodi IPAI**

Pengkajian konsep pendidikan Islam di Program Studi IPAI merupakan hal yang penting dan besar manfaatnya bagi semua pelaku dunia pendidikan Islam khususnya mahasiswa IPAI sendiri. Karena pada dasarnya setiap lulusan IPAI akan menjadi guru, maka untuk itu harus memahami konsep pendidikan Islam yang tepat untuk peserta didik.

## **2. Bagi Guru di Sekolah**

Guru PAI mengetahui tentang konsep pendidikan Islam. dengan guru mengetahui konsep pendidikan Islam Mahmud Yunus, guru memiliki landasan untuk melakukan proses pembelajaran PAI.

## **3. Bagi Pembaca**

Bagi pembaca, yaitu menambah wawasan dan rujukan dalam memahami pendidikan Islam., serta menjadikan tambahan wacana dan juga motivasi bagi para pembaca untuk bisa lebih lanjut mengembangkan kajian-kajian mengenai konsep pendidikan Islam perspektif tokoh pendidikan Islam lainnya.